

PENERAPAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN DI SMK BHINNEKA KARAWANG

Doddy Ali Gunawan, Acep Nurlaili, Sayan Suryana

Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang
doddykun@gmail.com

Abstrak

Administrasi pendidikan merupakan segala aktivitas yang berkaitan dengan tujuan untuk menjadikan proses pendidikan menjadi lebih baik dengan melakukan kegiatan bersama, dalam ruang lingkup pendidikan berdasarkan ketentuan dan kebutuhan manusia yang telah ditentukan untuk dapat memperbaiki kinerja pendidikan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian, Administrasi Pendidikan di SMK Bhinneka Karawang sudah terlaksana dalam dalam Administrasi Pendidikan namun masih kurang memaksimalkan dalam proses menerapkan rencana kegiatan sekolah pada tahun ajaran yang akan datang seperti pembagian tugas mengajar masih membutuhkan guru program, satuan belajar, jadwal dan fasilitas pembelajaran, supervisi administrasi pendidikan di SMK bhinneka Karawang kepala sekolah sebagai supervisor sudah dapat menerapkan pengelolaan administrasi pendidikan dengan baik untuk dalam mengelola keuangan sekolah pengembangan dan pemberdayaan kepegawaian, namun masih ada kekurangan dalam pengembangan sarana dan prasarana sekolah, administrasi kurikulum pendidikan di SMK bhinneka Karawang masih belum terlaksana sepenuhnya sesuai dengan yang direncanakan. Penelitian tentang Administrasi Pendidikan di SMK Bhinneka Karawang ini bertujuan untuk: (1) menggambarkan kepemimpinan dalam pengelolaan Administrasi Pendidikan, (2) mengetahui supervisi dalam administrasi pendidikan, (3) mengetahui prinsip dan teori kurikulum administrasi pendidikan.

Kata kunci: Administrasi Pendidikan, Supervisi, Kurikulum.

Abstract

Educational administration is all activities related to the goal of making the educational process better by carrying out joint activities, within the scope of education based on the provisions and human needs that have been determined to improve educational performance. The research method used in this study uses a qualitative descriptive approach. Based on the results of the study, the Education Administration at the Bhinneka Karawang Vocational School has been implemented in Educational Administration but is still not maximizing the process of implementing school activity plans in the coming school year such as the division of teaching tasks that still require program teachers, study units, learning schedules and facilities, supervision Educational administration at the Bhinneka Karawang Vocational School as a supervisor has been able to apply the management of education administration properly to manage school finances for the development and empowerment of personnel, but there are still shortcomings in the development of school facilities and infrastructure, the administration of the education curriculum at the Bhinneka Karawang Vocational School is still not fully implemented as planned. This research on Education Administration at SMK Bhinneka Karawang aims to: (1) describe leadership in the management of Educational Administration, (2) determine supervision in education administration, (3) know the principles and theories of educational administration curriculum.

Keywords: Education Administration, Supervision, Curriculum.

PENDAHULUAN

Secara etimologis, "Administrasi" berasal dari bahasa latin yang terdiri dari kata *ad* dan *ministrare*. Kata *ad* artinya intensif, dan *ministrare* artinya melayani, membantu, atau mengarahkan. Jadi pengertian administrasi adalah melayani dengan intensif. Administrasi juga dapat diartikan sebagai pelayanan atau pengabdian pada suatu mata pelajaran tertentu. Selain itu, kata "administrate" berasal dari bahasa Belanda yang berarti kegiatan administratif, proses kegiatan yang memilah serta mencatat informasi yang didapat oleh sistem. Administrasi ialah aktivitas ketusahaan dalam melakukan tadarisasi pekerjaan yang berhubungan dengan pekerjaan tertulis dan komunikasi, dan menulis dan merekam setiap kejadian yang terjadi diorganisasi (Tatang S, 2017:18).

Menurut Herabudin (2013:18), pada administrasi membahas isu-isu penting terkait dengan beberapa prinsip manajemen perusahaan, termasuk prinsip waktu, prinsip pengupahan, dan prinsip manajemen. Berbicara tentang administrasi berarti berbicara tentang perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi. Administrasi pendidikan merupakan salah satu cabang ilmu administrasi. Sebagai suatu ilmu, administrasi pendidikan memiliki karakteristik yang berbeda dengan ilmu administrasi lainnya. Perbedaan antara administrasi pendidikan dan manajemen administrasi lainnya terletak pada prinsip operasional, bukan prinsip umum.

Ngalim Purwanto mengatakan bahwa kata "administrasi" berasal dari kata *ad* yang dimaksud *to* dalam bahasa Inggris, yang berarti "ke" ataupun "kepada" serta *ministrare* sama

maksudnya dengan kata *to serve* ataupun *to conduct* yang berarti "melayani", "menolong", ataupun "memusatkan". Dalam bahasa Inggris, *to administer* berarti "mengendalikan", "memelihara" (*to look after*), serta "memusatkan". Administrasi ialah aktivitas ataupun usaha untuk menolong, melayani, memusatkan, ataupun mengendalikan seluruh aktivitas dalam menggapai sesuatu tujuan. Menurut beberapa pakar administrasi, pengertian administrasi sebagai berikut:

1. Administrasi melingkupi segala aktivitas dari pengaturan hingga pengurus sekelompok orang yang mempunyai diferensiasi pekerjaan agar mencapai tujuan bersama bagi toolbar koma administrasi merupakan pernyataan serta pencatatan informasi serta data secara sistematis baik internal ataupun eksternal dengan iktikad diakan penjelasan yang mempermudah pelayanan administratif dalam ketatausahaan serta perkantoran mendapatkan kembali baik sebagian ataupun merata.
2. Menurut atmosudirdjo, administrasi merupakan kegiatan majamen yang berkaitan dengan memanej sumberda daya personalia, keuangan, material, dan itilah lainnya ialah tata usaha.
3. Arifin abdulrachman berpendapat manajemen

dalam arti administratif, merupakan kegiatannya meliputi menerima surat, menyalin catatan buku atau fitur pekerjaan yang berkaitan dengan dokumen, dan membuat panggilan telepon dan menerima tamu.

4. Administrasi merupakan suatu pelayanan atau dedikasi terhadap subjek tertentu yaitu pekerjaan yang bersangkutan dengan pengabdian pada tugas-tugas penyelenggaraan perkantoran dan aktivitas layanan organisasi seperti perusahaan dan lembaga-lembaga lainnya seperti lembaga pendidikan.

Pendidikan memegang peran penting dalam masyarakat dalam menentukan perkembangan dan keberadaan masyarakat, dengan demikian dalam usaha melestarikan nilai budaya dalam semua aspek untuk mentransformasikan nilai budaya, memerlukan pendidikan untuk menghasilkan generasi penerus. Beberapa ahli mendefinisikan pengertian pendidikan yaitu sebagai berikut:

1. Menurut Komaruddin Adnan pengertian pendidikan sebagai perubahan yang ideal diupayakan melalui interaksi instruktif, baik pada tingkat perilaku individu dan pada tingkat aktivitas publik seperti pada tingkat hubungan dengan unsur-unsur lingkungan biasa atau mendidik sebagai tindakan mendasar, di masyarakat instruktif,

berpusat di sekitar percakapan perilaku manusia. yang mengisyaratkan pelatihan moral. Selain itu, pengajaran menonjolkan bagian dari efisiensi dan daya cipta manusia sehingga mereka dapat berperan dan bekerja dalam kehidupan bermasyarakat.

2. Dalam bahasa Inggris, pendidikan yang berarti education yang berasal dari kata to education yang artinya memelihara, mendidik maksudnya pada kamus pendidikan, pendidikan adalah kumpulan dari segala proses yang memungkinkan seseorang untuk mengembangkan kemampuan sikap dan perilaku yang positif dalam masyarakat. Istilah pendidikan juga berarti suatu proses sosial ketika seseorang dihadapkan pada pengaruh lingkungan yang dipilih dan dikendalikan (terutama lingkungan sosial) sehingga dapat memiliki kemampuan sosial dan perkembangan individu yang optimal.
3. Administrasi pendidikan mengacu pada jabatan, juru tulis, atau pekerjaan yang berhubungan dengan administrasi di lembaga pendidikan yang berhubungan langsung dengan struktur administrasi yang terlibat dalam manajemen administrasi

pegawai struktur kantor yang duduk di meja mereka dan menangani surat kantor setiap hari dan layanan yang diberikan dengan administrasi.

Berdasarkan pengertian tersebut administrasi pendidikan adalah suatu jenis pekerjaan yang berkaitan dengan kantor, kepaniteraan atau administrasi yang ada dalam lembaga pendidikan, dan tugas-tugasnya tersebut berhubungan langsung dengan kebutuhan struktur administrasi yang bersangkutan, dalam kegiatan tata usaha pekerjaan yang dilakukan staf adalah mengurus iso terkait surat dan layanan yang berkaitan dengan adminstrasi

Berdasarkan uraian tersebut bisa dipahami administrasi pendidikan berdasarkan pengertian tersebut dapat di ketahuai, administrasi pendidikan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memperbaiki bias memahami administrasi pendidikan merupakan semua kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan proses pendidikan, merupakan upaya kolektif yang dilakukan oleh lembaga pendidikan untuk meningkatkan kinerja pendidikan sesuai dengan peraturan dan kebutuhan manusia.

Semua penyelenggaraan pendidikan atau kegiatan sekolah dasar hingga perguruan tinggi berhubungan erat dengan administrasi pendidikan titik tugas dan fungsi semua pihak dalam lembaga pendidikan administrasi kan dengan baik dan jelas sehingga pencapaian tujuan pendidikan dapat dilaksanakan dengan mudah, titik semua kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan terus-menerus dibina dan diawasi serta dievaluasi guna memperbaharui kekurangan dan kelemahan kelemahannya.

Proses tersebut harus diadministrasikan dengan jelas titik pembukuannya harus jelas titik semua penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan tugas dan fungsinya hak dan kewajibannya berkewajiban mempertanggung jawabkan secara administratif.

Menurut Herabudin (2013:26), tugas dan kewajiban administrasi yang dimaksud di tersebut ada 7 kategori yang bias dikelompokan , yaitu: (1) program kependidikan, (2) siswa, (3) persona, (4) ruang kantor sekolah, (5) keuangan sekolah, (6) Layanan bantuan, (7) hubungan masyarakat dan sekolah. Kewajiban dan tugas tersebut berhubungan dengan manusia yang merupakan personal dalam lembaga pendidikan yaitu para pendidik anak didik dan staf kantor sekolah, pelayanan sekolah dan sejenisnya merupakan program pendidikan dan sumber belajar dan fasilitas.

Berdasarkan uraian tersebut penulis akan menelusuri lebih lanjut tentang Administrasi Pendidikan yang ada di SMK Bhinneka Karawang sebagai objek penelitian. Dengan menggunakan rumusan masalah yang akan di ambil yaitu Bagaimana Peran Pemimpin Dalam Administrasi Pendidikan di SMK Bhinneka Karawang, Kepala Sekolah sebagai Supervisi Administrasi Pendidikan di SMK Bhinneka Karawang, Prinsip dan Teori Administrasi Kurikulum Pendidikan di SMK Bhinneka Karawang.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan prosedur dalam penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku

yang dapat diamati. Penelitian kualitatif ini berdasarkan pada kondisi objek yang alamiah, objek yang alamiah merupakan objek yang berkembang sendiri apa adanya tanpa ada manipulasi oleh peneliti. Penelitian yang menggunakan metode kualitatif adalah penelitian non-ilmiah dengan menggunakan data kualitatif. Penelitian ini bukanlah penelitian ilmiah, melainkan penelitian alam. Penelitian kualitatif memiliki ciri-ciri tertentu yang membedakannya dengan jenis penelitian lainnya. Penelitian kualitatif tidak menggunakan analisis statistik dalam analisis datanya, tetapi lebih banyak menggunakan metode naratif (Nursapiah Harahap, 2020:98).

Dalam penelitian teknik pengumpulan data sangat penting karena dalam penelitian data sangat dibutuhkan. A Muri Yusuf (2014:372), menjelaskan dalam teknik pengumpulan data kualitatif pada umumnya bersifat belum pasti karena penggunaannya ditentukan oleh konteks permasalahan dan gambaran data yang akan diperoleh. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian ini dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), dokumentasi, dan triangulasi/gabungan (Endang Widi Winarni, 2018:159).

Dalam penelitian ini penulis memakai metode deskriptif kualitatif yang tertuju pada kondisi objek yang alamiah, dimana penulis menjadi instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan cara observasi, wawancara serta dokumentasi, subjek penelitian antara lain, kepala sekolah, koordinator TU, tenaga pendidik, serta peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Pemimpin Dalam Administrasi Pendidikan

Kepemimpinan kepala sekolah yang baik dapat memberikan kesempatan bagi anggotanya, terutama guru untuk dapat meningkatkan dirinya, selain itu untuk selalu dapat mengembangkan kemampuan dari setiap anggota, terutama guru maupun pengembangan diri sendiri.

Kepala sekolah harus meningkatkan profesionalitas guru yakni dengan enam komponen yang harus ditingkatkan, adalah: (1) penerimaan dan pemahaman untuk melaksanakan tugas, (2) mau mengikuti kerjasama secara efektif dan efisien bersama siswa, pendidik, dan orang tua siswa, termasuk masyarakat, (3) memiliki kecakapan dalam pengembangan visi dan misi peningkatan jabatan secara menerus, (4) mengutamakan layanan saat bertugas, (5) menumbuhkan, mengarahkan, dan menekan prolaku peserta didik, (6) melaksanakan prosedur jabatan. Peran kepala sekolah sebagai pemimpin administrasi pendidikan, adalah orang pertama yang harus memberi contoh dalam melakukan tugas-tugas yang telah di sepakati dan direncanakan dalam pendidikan untuk itu pemimpin harus mempunyai pengetahuan yang luas untuk dapat merancang berbagai program yang telah di rencanakan antara staf dan juga pimpinan yang merancang rencana harus mempunyai kecakapan yang professional, tentang semua yang direncanakan tersebut sebagai seorang pemimpin yang mahir dalam pendidikan harus berperan sebagai representasi dari semua bawahannya. Gambaran dari sebuah organisasi, keluarga, bangsa dan negara, termasuk lembaga pendidikan berdasar berada di tangan pemimpinnya

pemimpin juga mempunyai peran sebagai pengawas dan pengontrol semua kegiatan bawahan dalam lembaga-lembaga pendidikan sikap tegas dan konsekuen dengan janji-janjinya dengan demikian bahwasanya semakin menaruh kepercayaan yang besar demi majunya lembaga pendidikan, seorang pimpinan tidak menghakimi bawahannya tetapi bekerja sesuai kodrat, menjadi penengah untuk memberikan peluang perbaikan bagi bawahannya dalam perbaikan pendidikan (Tatang S, 2017:92).

Dalam kepemimpinan administrasi pendidikan di SMK bhinneka Karawang sudah baik namun masi kurang maksimal dalam menerapkan rencana kegiatan sekolah pada tahun ajaran yang akan datang yaitu pembagian tugas mengajar masih membutuhkan guru program satuan belajar dan jadwal dan fasilitas pembelajaran.

Kepala Sekolah sebagai Supervisi Administrasi Pendidikan

Sebagai pemimpin kepala sekolah berperan berperan sangat penting dalam pengembangan sekolah. Kepala sekolah perlu memiliki jiwa pemimpin karena diperlukan untuk bisa membina guru-guru, pegawai TU dan sebagainya. Sebagai pimpinan kepala sekolah harus dapat memahami, dan segala hal yang terkait dengan manajemen sekolah, bahkan kepala sekolah harus mengetahui potensi guru untuk dapat membantu mereka, terutama dalam memecahkan problematika yang terjadi di lembaga pendidikan yang dipimpinnya (Herabudin, 2013:210).

Sebagai pimpinan organisasi dilembaga pendidikan kepala sekolah harus mempunyai beberapa macam persyaratan yang harus d penuhi tertentu untuk bisa menjalankan

tugasnya dengan baik. setiap syarat yang di tentukan ini saling terkait antara satu dengan yang lainnya, sayarat ini diantaranya adalah harus memiliki kemampuan mengajar, mempunyai pribadi yang baik dan mempunyai pengalaman bekerja di lembaga pendidikan yang sama. Kepala sekolah juga harus memiliki kecakapan dan pengetahuan yang luas sesuai dengan bidang tanggung jawabnya di sekolah. Dengan begitu jika kepala sekolah dapat melaksanakan perannya sebagai pemimpin organisasi yang baik. Kepala sekolah yang harus mempunyai ide-ide kreatif yang dapat meningkatkan perkembangan sekolah.

Kepala sekolah sebagai pemimpin memiliki tugas yang fundamental dalam melaksanakan tujuan pendidikan, yaitu: (1) merencanakan kegiatan pengajaran siswa, membina guru, mengembangkan kurikulum dan melaksanakan pengembangan aktivitas peserta didik, (2) mengemangkan dan menguatkan staf yang ada, (3) mengelola ADM keuangan di lembaga pendidikan, (4) mengembangkan sarana dan prasarana yang ada di lembaga pendidikan.

Kepala sekolah sebagai seorang pemimpin dan supervisor mempunyai wewenang dan tanggung jawab dalam pengembangan dan pembinaan pendidikan yang berkaitan dengan proses pembelajaran mengajar dan kurikulum dengan semua pelaksanaannya.

Dalam supervisi administrasi pendidikan di SMK bhinneka Karawang kepala sekolah sudah dapat menerapkan pengelolaan administrasi pendidikan dengan baik untuk mengloka keuangan sekolah pengembangan dan pemberdayaan kepegawaian, namun masih ada kekurangan dalam pengembangan sarana dan prasarana sekolah.

Prinsip dan Teori Administrasi Kurikulum Pendidikan

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan pendidikan atau pembelajaran dan prestasi pendidikan yang harus dicapai siswa dalam kegiatan belajar mengajar, dan diberkahi dengan sumber daya pendidikan. Menurut beberapa pandangan modern kurikulum merupakan semua pengalaman yang diperoleh siswa selama sekolah, rencana belajar siswa, untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Dengan demikian kurikulum tidak hanya untuk merencanakan kegiatan pembelajaran realitas yang terjadi dalam proses pendidikan di ruang kelas luar ruangan kelas pergaulan siswa, dan lainnya yang dikelompokkan sekolah (Tatang S, 2017:215).

Dalam kurikulum terdapat prinsip-prinsip dan teori administrasi kurikulum pendidikan beberapa prinsip administrasi kurikulum pendidikan yaitu:

1. Sewaktu-waktu kurikulum dapat bersangkutan dengan nilai pendidikan yang dianut, misalnya yang berkaitan antara norma yang berlaku di masyarakat dan ajaran agama
2. Mempunyai sifat dualistis, universal, dan integral yang memiliki arti kesatuan dengan bermacam tujuan hukum yang terhubung antara aspek sosial, ekonomi, budaya, politik dan ideologi negara.
3. Ekuilibrium atau keseimbangan, artinya mengarahkan pendidikan siswa kearah pendidikan jasmani dan rohani, ukhrawi

dan duniawi, material dan spiritual.

4. Marketable, yakni memudahkan terjual di pasaran, sesuai dengan yang dibutuhkan.
5. mengembangkn bakat dan minat sesuai dengan yang diperlukan.
6. Prinsip administrasi kurikulum pendidikan ini membentuk dan mengembangkan kurikulum mengacu pada teori kurikulum, yaitu perangkat pernyataan yang memberikan makna terhadap kurikulum sekolah.

Maka hal tersebut terjadi karena adanya penegasan hubungan antara unsur kurikulum serta petunjuk perkembangan, penggunaan dan evaluasi kurikulum.

Dalam administrasi kurikulum pendidikan di SMK bhinneka Karawang masih belum terlaksana sepenuhnya sesuai dengan yg di rencanakan.

PENUTUP

Kepemimpinan kepala sekolah yang baik akan memberikan kesempatan kepada anggotanya, terutama guru untuk selalu meningkatkan diri titik demikian juga, kepemimpinan kepala sekolah yang baik akan berusaha untuk selalu mengembangkan kemampuan anggota-anggotanya, terutama para guru baik melalui pengembangan dari atas teman sejawat maupun pengembangan diri sendiri. Dalam kepemimpinan administrasi pendidikan di SMK bhinneka Karawang sudah baik namun

masi kurang maksimal dalam menerapkan rencana kegiatan sekolah pada tahun ajaran yang akan datang yaitu pembagian tugas mengajar masih membutuhkan guru program satuan belajar dan jadwal dan fasilitas pembelajaran. Kepemimpinan kepala sekolah berperan penting dalam perkembangan sekolah melaksaaan supervisi administrasi pendidikan di SMK bhinneka Karawang kepala sekolah sudah dapat menerapkan pengelolaan administrasi pendidikan dengan baik untuk menglola keuangan sekolah pengembangan dan pemberdayaan kepegawaian, namun masih ada kekurangan dalam pengembangan sarana dan prasarana sekolah. Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan pendidikan atau pembelajaran dan hasil pendidikan yang harus dicapai oleh siswa kegiatan belajar mengajar dan pemberdayaan sumber daya pendidikan, dalam administrasi kurikulum pendidikan yang ada di SMK bhinneka Karawang masih belum terlaksana sepenuhnya sesuai dengan yg di rencanakan.

Development (R&D). Jakarta: Bumi Aksara.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Harahap, Nursapiah. (2020). Penelitian Kualitatif. Sumatra Utara: Wal ashri Publishing.
- Herabudin. (2013). Administrasi & Supervisi Pendidikan. Bandung:CV. Pustaka Setia.
- Tatang. (2017). Administrasi Pendidikan. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Winarni, E. W. (2018). Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif Penelitian Tindak Kelas (PTK) Research And